

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Coronavirus (Covid-19) merupakan penyakit yang pertama kali dilaporkan di Wuhan, Cina dan telah menyebar ke seluruh dunia. Covid-19 disebabkan oleh coronavirus SARS-CoV-2 yang termasuk dalam genus beta-coronavirus, subgenus Sarbecoviruses. Kelompok ini juga termasuk SARS-CoV, yang menyebabkan wabah di berbagai wilayah di seluruh dunia pada tahun 2003. Coronavirus menyebabkan infeksi pernapasan, terkadang dengan komponen enteral, pada manusia dan hewan. Belum jelas apa spektrum lengkap gejala yang terkait dengan manifestasi SARS-CoV-2 (RIVM, 2020). Covid-19 adalah penyakit yang dapat dinotifikasi grup A¹. Coronavirus ini dapat diderita oleh semua manusia, termasuk wanita hamil.

Skrining sistematis pada wanita hamil dan wanita yang bersalin di sebuah rumah sakit di New York dan London mengungkapkan bahwa sebagian besar wanita terinfeksi tanpa gejala. Di New York, 19,9% dari 161 wanita dinyatakan positif, 66% di antaranya tidak menunjukkan gejala. Di London, 7% dari 129 wanita dinyatakan positif, di antaranya 88,9% tidak menunjukkan gejala, dan mereka tidak pernah mengalami gejala apapun² Studi menunjukkan peningkatan angka kelahiran mati selama pandemi. Konsekuensi langsung dari infeksi SARS-CoV-2 mungkin terjadi. Meskipun tidak ada kelahiran mati pada periode pandemi di antara wanita dengan Covid-19, studi surveilans pada

wanita hamil melaporkan bahwa sebanyak 90% kasus positif SARS-CoV-2 tidak menunjukkan gejala.²

Wanita hamil adalah kelompok yang berisiko terutama masalah yang berkaitan dengan pernapasan. Ibu hamil pada trimester terakhirnya memiliki risiko lebih besar untuk mengalami komplikasi serius seperti demam dan pneumonia.¹ Wanita hamil menderita virus Covid-19, 84% melahirkan dengan operasi *sectio-caesarea*³.

Di Indonesia pelaksanaan *sectio-caesarea* cukup tinggi, beberapa penelitian menyebutkan tentang indikasi tersebut antara lain *sectio-caesarea* dengan indikasi sebanyak 58,17 % sedangkan *sectio-caesarea* non indikasi sebanyak 41,83 %. Mayoritas *sectio-caesarea* terjadi pada umur 20 – 35 tahun sebanyak 82,35 % dengan paritas mayoritas multipara sebanyak 57,74 %⁴. Operasi *sectio-caesarea* adalah prosedur pembedahan yang dapat menyebabkan banyak komplikasi pada ibu dan anak. Sebuah studi WHO di 24 negara tentang hasil operasi *sectio-caesarea* yang merugikan pada ibu dan janin antara tahun 2004 sampai dengan 2008 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan risiko bagi ibu dan anak, dan oleh karena itu operasi *sectio-caesarea* hanya boleh dilakukan ketika diyakini ada keuntungan yang akan didapat bila operasi *sectio-caesarea* dilakukan. Untuk alasan ini, *sectio-caesarea* tidak dapat dianggap sebagai alternatif yang sama dengan persalinan spontan, dan harus dilihat dengan hati-hati⁵. Penelitian yang dilakukan Amorita dan Syahriarti menyatakan bahwa Sebanyak 62 ibu hamil terkonfirmasi Covid-19 telah melakukan persalinan di Rumah Sakit Kasih Ibu

Surakarta dan persalinan dilakukan dengan *sectio-caesarea* elektif. Dari keseluruhan ibu hamil, sebagian besar asimtomatik dan gejala ringan, hanya 3,2% yang mengalami gejala sedang dan tidak ditemukan gejala berat maupun kritis⁶. Hingga saat ini penelitian tentang ibu hamil dengan Covid-19 di Indonesia masih sangat sedikit dan terbatas.

Di Kabupaten Kulon Progo, rujukan ibu hamil yang menderita Covid-19 diarahkan ke RSUD Wates. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon progo, jumlah ibu hamil pada tahun 2019 berjumlah 5580 dan tahun 2020 berjumlah 4981 kehamilan.⁷. Study pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan juli 2021, dari data di RSUD Wates didapatkan bahwa pelaksanaan *sectio-caesarea* di RSUD Wates dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020 berjumlah 619 dan dari kurun waktu Januari sd juni 2021 sebanyak 251 kasus. Ibu hamil dengan Covid-19 yang dilakukan operasi *sectio caesaria* dari bulan Maret s.d Desember 2020 berjumlah 13 pasien. Sedangkan jumlah ibu hamil dengan penanganan Covid-19 dari bulan Januari s.d Juli 2021 berjumlah 26 pasien. Kasus bayi baru lahir dengan suspek Covid-19 dari bulan januari sampai dengan Juni 2021 berjumlah 53 bayi.

Persalinan ibu hamil yang menderita Covid-19 di RSUD Wates selalu diupayakan melalui operasi *sectio-caesarea*. Beberapa terdapat kasus bayi yang lahir post *sectio-caesarea* menderita Covid-19. Dari data tersebut peneliti ingin mengetahui adakah hubungan antara penderita Covid-19 yang dilakukan *sectio-caesarea* dg kejadian Covid-19 pd bayi baru lahir di RSUD Wates?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara penderita Covid-19 yang dilakukan *sectio-caesarea* dg kejadian Covid-19 pd bayi baru lahir di RSUD Wates?

C. Tujuan Penelitian

1. Umum: Untuk mengetahui hubungan antara penderita Covid-19 yang dilakukan *sectio-caesarea* dg kejadian Covid-19 pd bayi baru lahir di RSUD Wates.
2. Khusus:
 - a. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil yang menderita Covid-19 yang dilakukan operasi *sectio-caesarea*.
 - b. Untuk mengetahui kejadian Covid-19 pada bayi yg lahir dari penderita Covid-19 yang dilahirkan secara *sectio-caesarea*.
 - c. Untuk mengetahui kejadian Covid-19 pada bayi yg lahir dari penderita Covid-19 yang dilahirkan pervaginam.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan hubungan antara hubungan *sectio-caesarea* pada ibu hamil Covid-19 dg kejadian Covid-19 pd bayi baru lahir di RSUD Wates. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai rujukan bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang

persalinan *sectio-caesarea* dengan bayi baru lahir Covid -19 di layanan kesehatan.

2. Bagi dokter obsgyn dan bidan RSUD Wates

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai masukan terhadap pelaksanaan *sectio-caesarea* pada ibu hamil yang menderita Covid-19 di RSUD Wates.

3. Bagi Pasien: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam peningkatan pelayanan rumah sakit kepada pasien sehingga pasien mendapatkan pelayanan yang lebih baik.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan telaah pustaka, penelitian serupa pernah dilakukan oleh Etika Risa *et al.* 2021 di Rumah Sakit Dr. Soetomo dan penelitian lain oleh Amorita & Syahriarti, 2021 di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta. Sedangkan di RSUD Wates dan rumah sakit lain di Indonesia belum pernah ada penelitian dengan judul hubungan *sectio-caesarea* pada ibu hamil Covid-19 dg kejadian Covid-19 pd bayi baru lahir di RSUD Wates.

Tabel 1. Penelitian lain yang hampir sama

No	Peneliti dan tahun	Judul	Metode analisis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Etika Risa <i>et al.</i> 2021	Gambaran Klinis dan Karakteristik Neonatus dari Ibu Terkonfirmasi Covid-2019 di Rumah Sakit Dr. Soetomo	Penelitian retrospektif yang dilaksanakan di ruang perawatan neonatal <i>intensive care unit</i> (NICU) Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya	Saat ini belum terbukti adanya penularan secara vertikal Covid- 19, sementara itu transmisi horizontal diperkirakan sebagai sumber infeksi pada neonatus. Penerapan protokol kesehatan terbukti efektif mencegah infeksi terhadap neonatus.	1. Sama sama penelitian dengan metode retrospektif. 2. Meneliti gambaran klinis neoatus dari ibu terkonfirmasi Covid-19.	1. Pelaksanaan penelitian di RS Dr. Soetomo, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di RSUD Wates 2. Jenis penelitian diskripsi sedangkan yang dilakukan peneliti adalah penelitian analisis menggunakan uji statistik Chi-square.

2	Amorita & Syahriarti, 2021	Karakteristik Ibu Hamil dengan Covid-19 dan Luan Persalinannya di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta	Data disajikan dalam bentuk distribusi berdasarkan usia ibu, paritas, usia kehamilan, penyulit persalinan, berat lahir bayi, skor APGAR bayi, dan status Covid-19 bayi	Sebanyak 62 ibu hamil terkonfirmasi Covid-19 telah melakukan persalinan di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta dan persalinan dilakukan dengan <i>sectio-caesarea</i> elektif. Dari keseluruhan ibu hamil, sebagian besar asimptomatik dan gejala ringan, hanya 3,2% yang mengalami gejala sedang dan tidak ditemukan gejala berat maupun kritis. Luan persalinan didapatkan 20 dari total 62 bayi yang lahir (32%) terkonfirmasi Covid-19. Seluruh bayi lahir dengan skor APGAR baik dan ditemukan 4 bayi dengan berat badan lahir rendah yang salah satunya juga mengalami hipospadia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sama penelitian dengan metode retrospektif 2. Meneliti karakteristik ibu hamil dengan Covid-19 dan luan persalinannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan penelitian di di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta , sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di RSUD Wates 2. Jenis penelitian diskripsi sedangkan yang dilakukan peneliti adalah penelitian analisis menggunakan uji statistik Chi-square.
---	----------------------------	---	--	---	--	--